

**PERAN DAN KONTRIBUSI WANITA SEBAGAI BURUH IKAN ASIN DI
PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN
TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

SIMON SIMAMORA
2114211033



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PERAN DAN KONTRIBUSI WANITA SEBAGAI BURUH IKAN ASIN DI PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

SIMON SIMAMORA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan kontribusi wanita sebagai buruh ikan asin di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Fokus penelitian mencakup peran produktif wanita dalam kegiatan penyortiran, pembelahan, dan penggaraman ikan asin, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya seperti umur, tingkat pendidikan formal, motivasi kerja, dan jumlah tanggungan keluarga. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 54 orang wanita yang bekerja dalam industri pengolahan ikan asin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita memiliki peran signifikan dalam mendukung ekonomi keluarga melalui aktivitas pengolahan ikan asin. Faktor motivasi kerja dan jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan signifikan terhadap peran produktif wanita, sedangkan umur dan tingkat pendidikan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kontribusi pendapatan wanita dari kegiatan pengolahan ikan asin memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

Kata Kunci: Peran wanita, buruh, kontribusi, pendapatan, rumah tangga

ABSTRACT

THE ROLE AND CONTRIBUTION OF WOMEN AS SALTED FISH WORKERS ON PASARAN ISLAND, KOTA KARANG VILLAGE, TELUK BETUNG SELATAN DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

SIMON SIMAMORA

This study aims to determine the role and contribution of women as salted fish laborers on Pasaran Island, Kota Karang Village, Teluk Betung Timur District, Bandar Lampung City. The focus of the study covers the productive role of women in the activities of sorting, splitting, and salting salted fish, as well as analyzing the factors that influence it such as age, level of formal education, work motivation, and number of family dependents. The method used is a survey with a quantitative descriptive approach and hypothesis testing using Spearman Rank correlation analysis. Respondents in this study amounted to 54 women who work in the salted fish processing industry. The results of the study indicate that women have a significant role in supporting the family economy through salted fish processing activities. Work motivation factors and the number of family dependents have a significant relationship with women's productive role, while age and education level do not show a significant relationship. The contribution of women's income from salted fish processing activities has a real impact on improving household welfare.

Keywords: *Role of women, labor, contribution, income, household.*

**PERAN DAN KONTRIBUSI WANITA SEBAGAI BURUH IKAN ASIN DI
PULAU PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG KECAMATAN
TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG**

Oleh

SIMON SIMAMORA
2114211033

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PERTANIAN

Pada

Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Lampung



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PERTANIAN
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **PERAN DAN KONTRIBUSI WANITA
SEBAGAI BURUH IKAN ASIN DI PULAU
PASARAN KELURAHAN KOTA KARANG
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Simon Simamora**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2114211033**

Jurusan / Program Studi : **Agribisnis / Penyuluhan Pertanian**

Fakultas : **Pertanian**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P.
NIP. 198101102008122001


Dr. Serly Silvianti S., S.P., M.Si.
NIP. 198007062008012023

2. Ketua Jurusan Agribisnis


Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.
NIP 196910031994031004

MENGESAHKAN

1 Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P.**



Sekretaris

: **Dr. Serly Silviyanti S., S.P., M.Si.**



Penguji Bukan
Pembimbing

: **Dr. Ir. Dame Trully Gultom, S.P., M.Si.**



2 Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.
NIP. 196411181989021002

Tanggal lulus ujian skripsi : **24 Juni 2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Simon Simamora
NPM	: 2114211033
Program Studi	: Penyuluhan Pertanian
Jurusan	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Alamat	: Jl. Basuki Rahmat LK.I, Kelurahan Sumur Putri, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 24 Juni 2025
Penulis.



Simon Simamora
NPM 2114211033

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bandar Lampung, 15 November 2002, anak bungsu dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Tunas Simamora dan Ibu Rusmina Silaban. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Gotong Royong (2015), SMP Negeri 3 Bandar Lampung (2018), dan SMA Negeri 4 Bandar Lampung (2021). Pada tahun 2021, penulis diterima di Jurusan Agribisnis, Program Studi Penyuluhan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN.

Selama kuliah, penulis mengikuti Praktik Pengenalan Pertanian (PPP) di Desa Way Hui (Lampung Selatan) pada tahun 2022. KKN di Desa Suka Makmur (Tulang Bawang) pada tahun 2024, dan Praktik Umum di Desa Trimo Rejo (Kabupaten OKU Timur) pada tahun 2024. Penulis pernah aktif dalam organisasi kemahasiswaan Himaseperta sebagai pengurus bidang kaderisasi, dan di POMPERTA sebagai divisi Persekutuan Umum (PU) pada tahun 2023. Penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kesukuan yang memperkuat keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Komitmen dan semangat belajar yang tinggi menjadi bekal penting dalam menjalani masa studi dan pengabdian di masyarakat.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih karunia, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, karya tulis ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Tunas Simamora dan Ibu Rusmina Silaban serta saudari saya Lidia Irmawani Simamora. Beserta keluarga besar saya yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah penulis. Sehingga saya dapat memperoleh gelar sarjana di Universitas Lampung.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Filipi 4:13

“Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, maka Ia akan bertindak”

Mazmur 37:5

Bukan seberapa cepat kamu tiba atau selesai, tetapi seberapa banyak pelajaran dan pengalaman yang kamu dapatkan dalam proses yang kamu lalui.

~ Simon~

SANWACANA

Puji syukur kepa Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat dan kasih karunia-Nya untuk kelancaran dan kemudahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Wanita Buruh Ikan Asin Pada Pendapatan Rumah Tangga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung”**. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terealisasi dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala ketulusan hati Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan ketulusan hati, bimbingan, arahan, motivasi, dan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis dari awal bimbingan sampai pada proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Serly Silviyanti Soepratikno, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, saran, arahan, motivasi, dan sudah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
5. Dr. Ir. Dame Trullu Gultom S.P., M.Si., sebagai Dosen Pembahas yang telah memberikan masukan, arahan, motivasi, saran, dan ilmu yang bermanfaat dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Muhammad Ibnu S.P., M.M., M.Sc., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, ilmu, motivasi, arahan, nasihat, saran, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada Penulis dari awal perkuliahan hingga pada penyelesaian skripsi.
7. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, atas semua ilmu, nasihat, dan motivasi yang diberikan selama Penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
8. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda tercinta Tunas Simamora dan Ibu tercinta Rusmina Silaban, yang sangat disayangi dan dicintai, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, perhatian, semangat, segala jeri payah, pengorbanan serta doa yang tak pernah putus untuk kelancaran dan kesuksesan penulis. Terima kasih atas perjuangan kedua orang tua sudah memberikan pendidikan yang terbaik kepada Penulis, membentuk Penulis menjadi anak yang kuat, yang selalu memberikan kebahagiaan yang tak terhingga.
9. Saudari tersayang, Lidia Irmawani Simamora yang telah memberikan doa dan dukungan, semangat, cinta, kasih, kesabaran, keikhlasan, motivasi, dan bahkan kritikan yang membangun serta selalu menjadi alasan untuk terus berjuang sampai saat ini.
10. Tenaga kependidikan di Jurusan Agribisnis (Mba Iin, Mba Lucky, Mas Boim, dan Mas Bukhari), atas semua bantuan dan kerja sama yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
11. Sahabat seperjuangan, Derby, Akmal, Reni, Haliman dan Dicky, yang telah memberikan doa, saran, motivasi, dukungan, perhatian, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada Penulis.
12. Sahabat Mesuji, Ardi, Heru dan Yohana, yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat kepada Penulis.
13. Rekan KKN, Farhat, Febri, Ito, Niluh, Allysia, dan Putri atas segala doa, bantuan, ucapan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis selama masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan Progam Studi Penyuluhan Perhatian 2021, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi dan kenangan indah selama Penulis menjalani masa perkuliahan sampai dengan tahap penyelesaian skripsi ini.
15. Keluarga Himaseperta yang telah memberikan pengalaman organisasi, suka duka, cerita, kebersamaan, kebahagiaan, semangat, motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada Penulis selama kuliah di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
16. Almamater tercinta dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini.
17. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, serta pikiran dengan sanagt baik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini Terima kasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi, ini merupakan pencapaian yang harus diapresiasi untuk diri sendiri.

Semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan kepada Penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 24 Juni 2025

Simon Simamora

DAFTAR ISI

Daftar isi	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	.xvii
I PENDAHULUAN	..1
1.1. Latar Belakang	..1
1.2. Rumusan Masalah	..6
1.3. Tujuan Penelitian	..6
1.4. Manfaat Penelitian	..6
II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS.....	..7
2.1. Tinjauan Pustaka	..7
2.1.1. Peran Wanita	..7
2.1.2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita	10
2.1.3. Pendapatan rumah tangga	12
2.1.4. Kontribusi pendapatan wanita.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Berfikir	19
2.4. Hipotesis	22
III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1. Konsep Dasar dan Definisi Operasional.....	23
3.2. Metode, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Responden Penelitian	28
3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis	29
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	32

IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.1. Keadaan Umum Kota Bandar Lampung.....	35
4.1.2.Keadaan Umum Kecamatan Teluk Betung Timur.....	37
4.1.3. Keadaan Umum Pulau Pasaran	38
4.2. Karakteristik Responden	40
4.3. Peran Wanita Buruh Ikan Asin.....	45
4.4. Analisis Pendapatan.....	50
4.5 Pengujian Hipotesis	51
V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi ikan laut basah dan ikan air tawar di Kota Bandar Lampung....	2
2. Produksi ikan air tawar tahun 2022 (Ton)	2
3. Produksi ikan air tawar tahun 2022 (Ton)	3
4. Penelitian terdahulu	15
5. Definisi operasional dan klasifikasi variabel bebas (X).....	25
6. Definisi operasional dan kalsifikasi variabel terikat (Y).	26
7. Definisi operasional dan klasifikasi variabel (Z)	27
8. Hasil uji validitas variabel motivasi kerja (X3)	32
9. Hasil uji validitas variabel Y (Peran wanita buruh ikan asin)	33
10. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja (X3).....	34
11. Hasil uji reliabilitas variabel Y (Peran wanita buruh ikan asin)	34
12. Sebaran umur responden.....	41
13. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan formal	42
14. Sebaran respond berdasarkan motivasi kerja	43
15. Sebaran responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga	45
16. Peran wanita buruh ikan asin	46
17. Rata-rata curahan waktu wanita buruh ikan asin	48
18. Upah harian buruh ikan asin dari kegiatan produktif.....	49
19. Pendapatan responden.....	51
20. Kontribusi pendapatan wanita.....	51
21. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i> variabel X dan Y peran wanita.....	52
22. Identitas responden	64
23. Upah harian wanita buruh ikan asin	67
24. Pendapatan rumah tangga	70
25. Curahan waktu peran wanita pada kegiatan penyortiran ikan	75

26. Curahan waktu peran wanita pada kegiatan pembelahan ikan	77
27. Curahan waktu peran wanita pada kegiatan penggaraman ikan	79
28. Motivasi kerja wanita buruh ikan asin	81
29. Peran wanita kegiatan penyortiran ikan	84
30. Peran wanita kegiatan pembelahan ikan	86
31. Peran wanita kegiatan penggaraman ikan	88
32. Faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita	90
33. Uji validitas variabel motivasi kerja terhadap peran wanita.	92
34. Hasil uji validitas peran wanita kegiatan penyortiran ikan	94
35. Hasil uji validitas peran wanita kegiatan pembelahan ikan	95
36. Hasil uji validitas peran wanita kegiatan penggaraman ikan	96
37. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja (X3)	97
38. Hasil uji reliabilitas peran wanita pada kegiatan penyortiran ikan asin..	97
39. Hasil uji reliabilitas peran wanita pada kegiatan pembelahan ikan asin...	97
40. Hasil uji reliabilitas peran wanita pada kegiatan penggaraman ikan asin.	97
41. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i> antara umur (X1) dengan peran wanita buruh ikan asin (Y)	98
42. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i> antara tingkat pendidikan formal (X2) dengan peran wanita buruh ikan asin (Y)	98
43. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i> antara motivasi kerja (X3) dengan peran wanita buruh ikan asin (Y)	98
44. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i> antara jumlah tanggungan keluarga (X4) dengan peran wanita buruh ikan asin (Y)	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berpikir	21
2. Peta wilayah Pulau Pasaran	38
3. Wawancara dengan responden.....	100
4. Wawancara dengan responden.....	100
5. Wawancara dengan responden.....	100
6. Wawancara dengan responden.....	100
7. Wawancara dengan responden.....	100
8. Wawancara dengan responden.....	100

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan lautan yang lebih luas daripada daratannya yaitu kurang lebih 74,26% Indonesia adalah lautan (Pratama, 2020). Sumber daya alam perairan yang dimiliki Indonesia cukup melimpah. Hasil perikanan dan kelautan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber perekonomian. Hal itu terlihat dari banyaknya masyarakat yang bekerja di sektor perikanan dan kelautan seperti nelayan dan pengolah hasil laut perikanan. Mereka mengolah dan memanfaatkan hasil laut untuk dijual, guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDB cukup besar yaitu Rp. 431.468,90 pada tahun 2020 (BPS, 2020).

Sektor perikanan Indonesia memiliki peranan penting dalam ekonomi nasional, baik sebagai sumber makanan, pencipta lapangan kerja, maupun sebagai penyumbang devisa negara. Salah satu area dalam sektor ini yang memiliki potensi besar adalah pengolahan ikan, termasuk pengolahan ikan asin. Kegiatan pengolahan ikan asin, meskipun biasanya dianggap sebagai usaha yang kecil atau mikro, berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pada sektor perikanan yang tinggi. Dengan wilayah perairan laut seluas 24.820 km², produksi perikanan yang dihasilkan juga melimpah di Provinsi Lampung, termasuk Kota Bandar Lampung sebagai salah satu penyumbang hasil produksi perikanan di Provinsi Lampung. Produksi

perikanan yang dihasilkan di Kota Bandar Lampung berupa produksi ikan laut dan produksi ikan tawar. Pada tahun 2020 jumlah produksi perikanan di Kota Bandar Lampung yaitu produksi ikan laut basah sebanyak 3.232,02 ton dan produksi ikan tawar sebanyak 131,40 ton. Hasil produksi ikan laut dan ikan tawar Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi ikan laut basah dan ikan air tawar di Kota Bandar Lampung 2016-2020

Tahun	Ikan Laut Basah(Ton)	Ikan Air Tawar (Ton)
2020	3 232,02	131,40
2019	3 403,69	115,55
2018	3 349,00	116,87
2017	447,97	116,87
2016	609,18	149,18

Sumber; Badan Pusat Statistik, 2021

Produksi ikan laut basah merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan aktivitas penangkapan ikan dan ketersediaan hasil laut di suatu daerah. Jumlah produksi dapat dipengaruhi oleh faktor musim, kondisi cuaca, ketersediaan armada tangkap, serta permintaan pasar. Berikut adalah data produksi ikan air tawar dan produksi ikan air laut menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Bandar Lampung tahun 2023

Tabel 2. Produksi ikan air tawar tahun 2022 (Ton).

Bulan	Produksi (Ton)
Januari	10,82
Februari	12,01
Maret	13,04
April	12,85
Mei	15,25
Juni	13,88
Juli	14,02
Agustus	12,09
September	12,43
Oktober	12,52
November	12,13
Desember	13,03

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Bandar Lampung, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, produksi ikan air tawar di Kota Bandar Lampung tahun 2022 menunjukkan fluktuasi sepanjang tahun. Produksi terendah terjadi pada Januari sebesar 10,82 ton, kemudian meningkat bertahap hingga mencapai puncak tertinggi pada Mei sebesar 15,25 ton. Setelah itu, produksi menurun pada pertengahan tahun, dengan angka terendah kedua pada Oktober sebesar 12,13 ton. Menjelang akhir tahun, produksi kembali meningkat hingga mencapai 13,3 ton pada Desember. Perubahan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor musim, kondisi cuaca, ketersediaan pakan, serta aktivitas budidaya ikan air tawar di wilayah tersebut.

Tabel 3. Produksi ikan air laut basah tahun 2022 (Ton)

Bulan	Produksi (Ton)
Januari	330
Februari	340
Maret	235
April	225
Mei	225
Juni	245
Juli	245
Agustus	235
September	250
Oktober	320
November	300
Desember	320

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Bandar Lampung, 2023.

Berdasarkan tabel diatas produksi ikan laut basah Kota Bandar Lampung tahun 2022, terlihat bahwa produksi mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Produksi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 340 ton, disusul Januari sebesar 330 ton, serta Oktober dan Desember yang masing-masing mencapai 320 ton. Sebaliknya, produksi terendah terjadi pada April dan Mei yang sama-sama berada di angka 225 ton. Awal tahun menunjukkan tren tinggi, namun mulai Maret hingga Agustus cenderung menurun dan stabil di kisaran 225–245 ton. Memasuki September, produksi mulai meningkat signifikan hingga akhir tahun, meskipun sempat menurun pada November sebesar 300 ton sebelum kembali naik pada Desember. Pola ini menunjukkan

adanya musim puncak produksi pada awal dan akhir tahun, sementara pertengahan tahun didominasi oleh produksi yang lebih rendah dan stabil.

Pulau Pasaran adalah salah satu daerah pesisir di Kota Bandar Lampung yang terkenal sebagai pusat pengolahan produk laut, terutama ikan asin. Sebagian besar penduduk di pulau ini bergantung pada sektor perikanan, baik sebagai nelayan, pedagang ikan, maupun pengolah hasil laut. Salah satu aktivitas ekonomi utama di tempat ini adalah usaha pengolahan ikan asin yang telah menjadi pekerjaan utama masyarakat dari generasi ke generasi.

Secara umum, perempuan memiliki peran ganda, baik bagi mereka yang berpendidikan rendah maupun bagi pengusaha wanita yang lebih terdidik. Perempuan dengan latar belakang pendidikan formal yang tidak terlalu tinggi biasanya bekerja ganda karena kebutuhan ekonomi keluarga, sementara perempuan yang berpendidikan tinggi cenderung membagi waktunya antara pekerjaan dan pengembangan karier. Sektor industri kecil menjadi peluang bagi banyak wanita di desa karena memberikan kesempatan kerja, terutama bagi ibu rumah tangga yang dapat melakukannya sambil mengawasi anak-anak di rumah. Aktivitas perempuan untuk menghasilkan uang sering kali dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ini penting karena keluarga di lapisan bawah memerlukan lebih dari satu sumber pendapatan, sebab hasil yang diperoleh kepala keluarga saja sering kali tidak mencukupi. Hal ini mendorong ibu untuk menambahkan pendapatan ke dalam keuangan keluarga. Dengan peningkatan kebutuhan rumah tangga, peluang kerja bagi setiap keluarga, terutama ibu-ibu, semakin berkembang dalam membantu pendapatan keluarga (Kumat, 2011).

Pendapatan perempuan yang sudah berkeluarga telah memberikan dampak besar pada ekonomi keluarga. Kontribusi pendapatan dari istri tidak akan kembali menurun setelah terjadinya resesi. Malahan, resesi mendorong istri untuk meningkatkan kontribusinya. Ada kemungkinan biasanya istri akan terus memberikan sumbangsih yang berarti meskipun suami mulai bekerja

lagi dengan penghasilan yang layak. Jadi, perhatian terhadap istri sebagai pencari nafkah di tempat kerja menjadi sangat penting untuk perekonomian keluarga (Pratiwi, 2011).

Dalam konteks sosial ekonomi masyarakat di Pulau Pasaran, peran wanita tidak hanya terbatas pada tugas-tugas di rumah, tetapi juga aktif dalam kegiatan ekonomi yang produktif. Banyak wanita di Pulau Pasaran terlibat dalam usaha pengolahan ikan asin, mulai dari proses penjemuran hingga pemasaran produk yang dihasilkan. Usaha pengolahan ikan asin ini dapat menjadi sumber pendapatan alternatif yang stabil, di mana peran wanita sangat vital. Pendapatan dari usaha ini bisa digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga, termasuk pendidikan anak, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari lainnya, sehingga secara signifikan mendukung ekonomi keluarga, terutama saat pendapatan suami yang berprofesi sebagai nelayan tergantung pada cuaca dan hasil tangkapan yang tidak menentu.

Usaha pengolahan ikan asin adalah usaha bisnis rumah tangga yang memiliki potensi besar karena pasar yang luas dan bahan baku yang bisa ditemukan di sekitar. Wanita memainkan peran penting dalam sektor ini sebagai pilar ekonomi keluarga, karena mayoritas proses pengolahan dilakukan oleh mereka. Selain bekerja, banyak wanita juga menjadi pengelola bisnis, pengambil keputusan, dan pencari peluang pasar. Ini membuktikan bahwa wanita memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Peran dan kontribusi wanita dalam usaha pengolahan ikan asin seringkali kurang mendapatkan perhatian dan pengakuan yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan baik bagaimana wanita terlibat dalam usaha ini serta faktor-faktor yang berkaitan agar potensi sektor ini dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemahaman ini juga bisa menjadi landasan untuk merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif dan menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan meneliti peran wanita dalam pengolahan ikan asin sebagai pendukung ekonomi keluarga. Dalam menggali lebih dalam mengenai peran mereka dan mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait, diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktis untuk pemberdayaan wanita dan peningkatan kesejahteraan keluarga di kalangan komunitas pengolah ikan asin.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga di Pulau Pasaran?
2. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga di Pulau Pasaran?
3. Bagaimana besaran kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran wanita buruh ikan asin dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga di Pulau Pasaran.
2. Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga di Pulau Pasaran.
3. Mengetahui besaran kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi penting untuk memahami peran wanita dalam usaha pengolahan ikan asin sebagai penopang ekonomi keluarga.
2. Sebagai bahan referensi kepada peneliti lain yang ingi melakukan penelitian sejenis.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Peran Wanita

a. Peran

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pengertian peran menurut Soekanto (2002), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan peran, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly (2002) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Menurut Riyadi (2002) peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Peran menurut Soekanto (2001) peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi – fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

- b. Wanita

Kata wanita diyakini berasal dari bahasa Sansekerta, dengan kata dasar wan yang berarti nafsu atau objek seks dan dalam bahasa Jawa (jarwa dosok), kata wanita berarti wani ditata, artinya berani diatur. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wanita berarti perempuan dewasa. Dalam hal ini penulis menggunakan istilah wanita karena pemaknaan kata wanita lebih dekat dengan kesadaran praktis masyarakat

Jawa. Bahwa kata wanita berasal dari kata wani (berani) dan ditata (diatur).

Perempuan dan Ibu adalah dua sosok yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita. tanpa adanya sosok ibu kita tidak akan pernah lahir ke dunia ini. bahkan tidak akan ada orang hebat tanpa didukung dengan sosok perempuan yang hebat dibelakangnya. bahwasannya perempuan adalah sosok yang hebat terlepas dari segala kekurangan yang dimiliki.

c. Peran wanita

Peran perempuan merupakan perilaku maupun kewajiban yang harus dilakukan oleh perempuan sebagai kewajiban kodrati sebagai seorang perempuan maupun dalam sosial. Peran perempuan sesuai dengan kodratnya yaitu sebagai ibu rumah tangga yang baik untuk suami dan anak-anaknya. Ketika perempuan memasuki ranah publik sebagai pekerja menimbulkan peran ganda dalam keluarga. Menurut Alifulahtin Utaminingsih, peran ganda merupakan aktivitas yang dilakukan oleh satu individu untuk melakukan pekerjaan secara bersamaan tanpa meninggalkan pekerjaan yang lainnya. Peran ganda dapat diartikan beban ganda yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, peran yang dimaksud disini adalah peranan dari perempuan sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya serta peran publik sebagai wanita yang bekerja diluar rumah. Seiring dengan perkembangan zaman banyak wanita yang memiliki potensi serta pengetahuan diberbagai bidang, sehingga perempuan dapat bekerja demi meningkatkan pendapatan keluarga dan pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga tanpa meninggalkan kultur sosial serta religi yang dianutnya.

Menurut Sudarta (2003) peran gender dibagi ke dalam 3 macam, antara lain:

1. Peran Produktif

Peran produktif merupakan peran yang dilakukan oleh seseorang dalam bekerja yang menghasilkan barang dan jasa. Peran produktif ini memiliki kata lain yaitu peran publik

2. Peran Reproduksi

Peran reproduktif adalah peran yang dilakukan seseorang dalam melakukan pekerjaan rumah tangganya, seperti mengasuh anak, mencuci, memasak, membersihkan rumah, dll. Peran reproduktif dapat disebut juga sebagai peran domestik.

3. Peran Sosial

Peran sosial adalah peran yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan sosial yang ada dalam masyarakat. Contohnya adalah kegiatan gotong royong, arisan, pengajian, dll.

2.1.2. Faktor- faktor yang berhubungan dengan peran wanita

Berdasarkan hasil penelitian Dwintasari (2022) faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita pengelola ikan asin antara lain umur, tingkat pendidikan formal, motivasi bekerja dan jumlah tanggungan keluarga.

1) Umur

Umur adalah usia seseorang dari awal kelahiran sampai pada masa sekarang (KBBI). Pengukuran umur seseorang dilakukan dengan satuan tahun. Umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif (< 15), usia produktif (15-64), dan usia tidak produktif (> 64) (BPS, 2013). Melalui klasifikasi umur yang dilakukan oleh BPS, dapat diketahui bahwa umur sangat berpengaruh dalam peranan wanita dalam bekerja untuk memperoleh pendapatan. Semakin bertambah umur maka semakin

menurun kemampuan produktif wanita dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan wanita yang masih muda.

2) Tingkat Pendidikan Formal

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik (Notoatmodjo, 2010). Undang-undang RI No. 20 Tahun 2010 membagi pendidikan menjadi formal sebagai berikut: pendidikan dasar berbentuk (SD, SMP, sederajat), pendidikan menengah (pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah jurusan, seperti: SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lain yang sederajat), dan pendidikan tinggi (akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, universitas).

3) Motivasi Kerja

Motivasi wanita bekerja menjadi dorongan bagi wanita untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Dengan itu kebutuhan dasar hidupnya dapat terpenuhi. Berdasarkan sumber dorongan, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri manusia, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri manusia yaitu dari orang lain dan lingkungan sekitar (Notoatmojo, 2003).

4) Jumlah tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang atau anggota yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Tanggungan keluarga menjadi alasan besar wanita memutuskan untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Jumlah anggota keluarga menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga, maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, begitu

sebaliknya. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga disebut mencrminkan pengeluaran rumah tangga (Puspitawati, 2009). Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan per kapita. Makin banyak tanggungan suatu keluarga makin besar biaya yang harus dikeluarkan, makin sedikit tanggungan keluarga makin sedikit juga biaya yang dikeluarkan. Tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para ibu rumah tangga turut serta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja untuk memperoleh penghasilan (Fatmawati, Nooyo, dan Gani, 2020).

2.1.3. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktivitas kerja dalam kurun waktu tertentu, seperti per jam, harian, mingguan, atau bulanan. Masyarakat menjalani berbagai jenis pekerjaan, antara lain sebagai petani, buruh, nelayan, peternak, pedagang, maupun sebagai pegawai di sektor pemerintahan dan swasta (Pitma, 2015). Pendapatan berasal dari penjualan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan merujuk pada upah atau gaji yang diterima berdasarkan jumlah jam kerja yang telah dilakukan. Umumnya, suatu keluarga terdiri atas ayah, ibu, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya.

Menurut Poerwadarminto (2002), pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas bekerja atau menjalankan usaha. Pendapatan mencakup total penghasilan yang diterima individu, baik dalam bentuk uang maupun barang, sebagai imbalan atas pekerjaan atau usaha yang dilakukan. Secara umum, pendapatan adalah keseluruhan balasan yang diterima oleh anggota masyarakat selama periode tertentu sebagai kompensasi atas kontribusi mereka dalam penyediaan faktor-faktor produksi yang turut membentuk produk nasional. Sementara itu, Reksoprayitno (2009) menjelaskan bahwa pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh individu maupun perusahaan, yang dapat berupa

gaji, upah, sewa, bunga, dan keuntungan, serta mencakup berbagai tunjangan seperti tunjangan kesehatan dan kinerja.

Pendapatan wanita merupakan hasil atau upah yang dihasilkan kaum wanita atas balas jasa atas sumbangan pada proses produksi pada sektor tertentu. Pendapatan yang dihasilkan kaum wanita menyokong pendapatan keluarga. Wanita berkontribusi terhadap pendapatan keluarga melalui keterlibatan wanita dalam mencari nafkah. Hubeis (2010) mengatakan bahwa wanita bertindak sebagai gatekeeper peningkatan pendapatan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab dalam penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan.

Menurut Simajuntak (2017), pendapatan keluarga merujuk pada total penghasilan nyata yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun individu dalam keluarga. Pendapatan ini merupakan hasil kerja dari anggota keluarga, termasuk kepala keluarga (ayah), ibu, anak-anak, serta anggota lainnya yang turut memberikan kontribusi finansial. Abdurrokhim (2021) juga menyatakan bahwa pendapatan keluarga mencakup seluruh penerimaan dari suami, istri, anak-anak, dan anggota keluarga lainnya. Secara keseluruhan, pendapatan keluarga merupakan akumulasi dari seluruh sumber pemasukan yang diperoleh oleh seluruh anggota rumah tangga. Menurut Listiyandar (2016) Pendapatan keluarga responden dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$It = Im + If + Io$$

Keterangan:

It : Pendapatan keluarga (Rp)

Im : Pendapatan suami (Rp)

If : Pendapatan istri (Rp)

Io : Pendapatan sumber lain (Rp)

2.1.4. Kontribusi Pendapatan Wanita

Menurut Kamus Ekonomi bahwa kontribusi sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap pendapatan. Motivasi perempuan bekerja pada saat ini sangat kompleks namun yang lebih utama adalah untuk mengatasi persoalan ekonomi keluarganya. Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Sedangkan ekonomi keluarga merupakan keseluruhan kebutuhan ekonomi keluarga yang terdiri dari kebutuhan ekonomi sehari-hari /pangan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan.

Berkaitan dengan penerahan sumber daya ekonomi yang dimiliki rumah tangga maka telah menuntut wanita sebagai istri untuk dapat menopang ketahanan ekonomi keluarga. Kondisi demikian merupakan dorongan yang kuat bagi wanita untuk bekerja diluar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir ini keterlibatan wanita pada sektor publik menunjukan angka yang terus meningkat. Hal ini menunjukan bahwa motivasi wanita untuk bekerja disektor publik semakin tinggi. Wanita pada rumah tangga miskin rata-rata mempunyai tingkat pendidikan yang relatif rendah karena kondisi ekonomi yang melatarbelakangi. Wanita ini masuk kepasar kerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah inilah yang justru banyak masuk ke lapangan kerja terutama pada sektor informal dengan motivasi menambah pendapatan keluarga (Haryanto,2008).

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 4. Penelitian terdahulu

No.	Nama Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sari (2019)	Pekerja wanita pengolah ikan teri diPulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.	Kegiatan pengolahan ikan teri yang diusahakan wanita pengolah ikan teri memiliki dua jenis kegiatan yaitu penyortir ikan teri dan pembelah ikan teri. Peralatan yang digunakan adalah milik sendiri dan bukan milik sendiri. Lama masa kerja wanita adalah lebih dari 5 tahun. Pekerja mempunyai curahan jam kerja tinggi dan rendah. Mendapatkan sistem pembagian upah berdasarkan waktu yang diberikan secara harian.
2.	Putri dan Rafni (2023)	Peran nelayan perempuan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga nelayan dimasyarakat.	Peran nelayan perempuan dapat dilihat dari peran produktif, reproduktif dan sosialnya. Upaya yang dilakukan nelayan perempuan dalam menjalankan perannya yaitu nelayan perempuan harus bisa memanajemen waktunya dengan baik, nelayan perempuan juga harus mampu memotivasi dirinya sendiri.
3.	Dwintasari (2023)	Peranan wanita pada Agroindustri Ikan Asin di Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung	Hasil dari penelitian ini adalah wanita memiliki peran penting dalam proses produksi agroindustry ikan asin, khususnya pada kegiatan penyortiran dan pembelahan ikan. Dari 62 responden pekerja wanita menunjukkan bahwa motivasi bekerja dan jumlah anggota keluarga berhubungan signifikan dengan peranan wanita dalam industri tersebut. Sebaliknya, faktor umur dan tingkat pendidikan formal tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan peranan wanita di agroindustri ikan asin.

Tabel 4. Lanjutan Penelitian Terdahulu.

No.	Nama Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Audina (2019)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita bekerja sebagai buruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi islam.	Perempuan nelayan di Desa Baroh Lancok berperan besar dalam membantu ekonomi keluarga. Selain mengurus rumah, mereka juga mencari penghasilan, terutama saat penghasilan suami tidak tetap, banyak tanggungan, suami sakit, atau ada kebutuhan mendesak seperti cicilan dan biaya sekolah. Dalam Islam, perempuan boleh bekerja jika mendapat izin suami. Gabungan penghasilan suami istri membantu memenuhi kebutuhan pokok, tambahan, dan pelengkap sesuai prinsip maqashid syariah. Karena itu, peran perempuan sangat penting untuk ketahanan dan kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan.
5.	Nurul (2022)	Peran perempuan dalam ketahanan ekonomi keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi pada perempuan nelayan di Desa Baroh Lancok Kabupaten Pidie Jaya)	Perempuan nelayan di Desa Baroh Lancok memiliki peran penting dalam menjaga ekonomi keluarga. Selain mengurus rumah tangga, mereka juga ikut mencari penghasilan, terutama saat pendapatan suami tidak tetap, tanggungan keluarga banyak, suami sakit, atau ada kebutuhan mendesak seperti cicilan dan biaya sekolah. Dalam ekonomi Islam, perempuan boleh bekerja untuk membantu keluarga asalkan diizinkan suami. Gabungan penghasilan suami dan istri bisa mencukupi kebutuhan pokok, tambahan, dan pelengkap sesuai prinsip maqashid syariah (dharuriyat, hajiyyah, dan tahsiniyat). Jadi, peran perempuan sangat penting dalam mewujudkan ketahanan dan kesejahteraan ekonomi keluarga nelayan di desa itu.

Tabel 4. Lanjutan Penelitian Terdahulu.

No.	Nama Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Ulfa (2018)	Analisis peran buruh waniita yang bekerja di pabrik dalam menunjang perekonomian keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam (Studi kasus pada desa Kalibening Raya Kecamatan Abung Selatan)	Buruh wanita yang bekerja di pabrik di Desa Kalibening Raya berperan penting dalam membantu perekonomian keluarga. Penghasilan mereka digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan kesehatan keluarga. Peran ini telah dijalankan sesuai dengan ajaran ekonomi Islam, selama tetap menjaga tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Secara keseluruhan, keikutsertaan buruh wanita memberikan dampak positif dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
7.	Prasetya dan vivin (2018)	Peran perempuan kepala keluarga dalam menciptakan kesejahteraan keluarga.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang menjadi kepala keluarga di desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Selain mengurus rumah tangga, mereka juga mencari penghasilan tambahan lewat pekerjaan sampingan dan ikut program pemberdayaan seperti PNPM-PKK. Usaha ini dilakukan untuk menambah pendapatan dan menciptakan peluang baru dalam bekerja atau berwirausaha. Hal ini membuktikan bahwa perempuan kepala keluarga mampu membantu kesejahteraan keluarga dan memperkuat peran perempuan di masyarakat.
8.	Fitri (2020)	Peran perempuan dalam pengembangan ekonomi melalui kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul	Hasil dari penelitian ini adalah perempuan memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi melalui sektor UMKM, khususnya dalam aspek modal, produksi, distribusi, dan pemasaran. Perempuan menjalankan peran modal melalui jaringan koperasi dan kelompok sosial, produksi berdasarkan pengalaman pribadi, serta distribusi dan pemasaran di lingkungan sekitar.

Tabel 4. Lanjutan Penelitian Terdahulu.

No.	Nama Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
9.	Krishnam (2016)	Kontribusi wanita nelayan dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga.	Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga di Muara Angke adalah 30,25%. Wanita nelayan bekerja karena dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan motivasi kerja, bukan oleh usia. Pendapatan mereka dipengaruhi oleh lama waktu bekerja dan jenis pekerjaan, sementara pengalaman kerja tidak berpengaruh.
10.	Untari dan Darma (2023)	Peran wanita nelayan dalam ekonomi rumah tangga di Pantai Lampu Satu, Merauke	Hasil penelitian ini menunjukkan manfaat dari pengelolaan sumber daya pesisir oleh wanita nelayan yaitu dari sumber daya perikanan sebagai sumber pendapatan keluarga. Wanita nelayan memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga nelayan sebesar 45,5% atau dengan kategori sedang atau setara dengan Rp. 4. 647.500,00/ orang/ bulan. Masih ada potensi untuk meningkatkan pendapatan wanita nelayan dengan mengolah hasil perikanan untuk meningkatkan produk.

2.3. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengkaji peran penting wanita sebagai pengelola ikan asin dalam mendukung pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Pulau Pasaran, Kota Bandar Lampung. Ditengah dinamika kehidupan masyarakat pesisir, wanita tidak hanya berperan sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan pengolahan ikan asin. Kegiatan ini menjadi salah satu sumber penghasilan utama yang membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Wanita di Pulau Pasaran secara tradisional mengelola proses pengolahan ikan asin mulai dari pemilihan bahan baku, penggaraman, pengeringan, hingga pengemasan. Keterampilan dan ketekunan mereka dalam mengelola ikan asin tidak hanya berkontribusi pada keberlangsungan usaha keluarga, tetapi juga menjaga kelestarian tradisi lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun. Pendapatan yang diperoleh dari usaha ini sangat berarti dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan pangan, pendidikan anak, dan kebutuhan mendesak lainnya. Penelitian ini akan dilihat peran wanita buruh ikan asin (Y) yang meliputi peran produktif (Sudarta, 2023). Penelitian ini juga akan melihat faktor-faktor apa saja yang berhubungan dalam produksi agorindustri ikan asin. Faktor-faktor yang berhubungan dalam produksi agorindustri ikan asin mengacu pada hasil penelitian Abdurrokhim (2021) yaitu umur responden, tingkat pendidikan formal, motivasi bekerja, dan jumlah anggota dalam keluarga

Umur responden (X1) adalah usia responden dari kelahiran sampai pada penelitian dilakukan. Pengukuran umur seseorang dilakukan dengan satuan tahun. Umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif (>15), usia produktif (15-64), dan usia tidak produktif (>64) (BPS, 2013). Berdasarkan klasifikasi umur yang dilakukan oleh BPS, dapat diketahui bahwa umur sangat berpengaruh dalam peranan wanita dalam bekerja untuk memperoleh pendapatan. Semakin

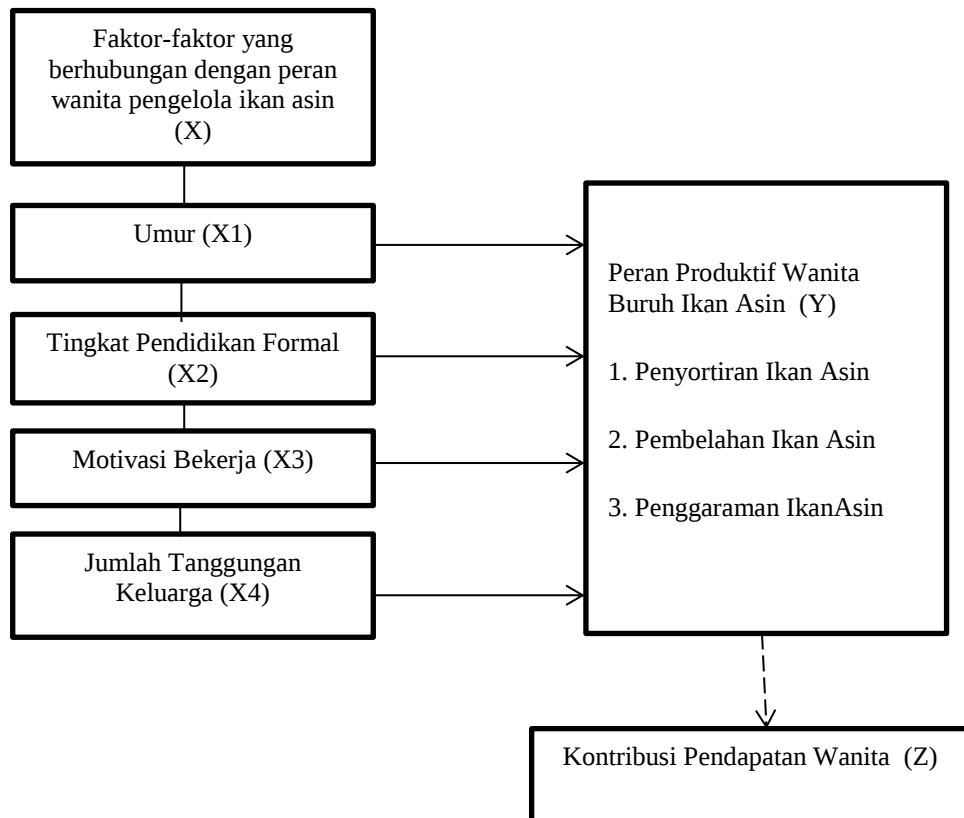
bertambah umur maka semakin menurun kemampuan produktif wanita dalam melakukan pekerjaan dibandingkan dengan wanita yang masih muda.

Tingkat pendidikan formal (X_2) adalah tingkatan pendidikan formal terakhir yaitu SD, SMP, SMA, dst yang telah ditempuh oleh responden. Tingkat pendidikan yang ditempuh oleh wanita di agroindustri ikan asin sangat berpengaruh dalam peranan wanita dalam kegiatan agroindustri. Melalui pendidikan formal yang telah ditempuh mampu mempengaruhi kemampuan dan keterampilan serta pola pikir wanita.

Motivasi kerja (X_3), Sulistiyani dan Rosidah (2003) mengemukakan motivasi merupakan proses pemberian dorongan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi wanita bekerja menjadi dorongan bagi wanita untuk bekerja guna memperoleh pendapatan.

Jumlah tanggungan keluarga (X_4) adalah jumlah orang atau anggota yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Tanggungan keluarga menjadi alasan besar wanita memutuskan untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Semakin banyak anak dan tanggungan yang dimiliki responden maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif (Abdurrokhim, 2021). Efektivitas waktu berguna dalam hal peningkatan penghasilan responden. Oleh karena itu, semakin banyak anak dan tanggungan yang dimiliki orang responden, maka semakin banyak penghasilan yang diperlukan untuk emenuhi kebutuhan keluarga.

Kerangka pemikiran mengenai peranan wanita dalam agroindustri ikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam dilihat dalam Gambar 3.



Keterangan :

----- : Tidak diuji

—————> : Diuji

Gambar 3. Kerangka berpikir peran wanita buruh ikan asin pada pendapatan rumah tangga di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian mengenai kerangka pikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis, antara lain:

1. Diduga ada hubungan antara umur dengan peran wanita pengelola ikan asin.
2. Diduga ada hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan peran wanita pengelola ikan asin.
3. Diduga ada hubungan antara motivasi bekerja dengan peran wanita pengelola ikan asin.
4. Diduga ada hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan peran wanita pengelola ikan asin ikan asin.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Konsep Dasar dan Definisi Operasional

Konsep dasar dan batasan operasional adalah batasan-batasan atau definisi dari variabel yang menjadi objek dari suatu penelitian sehingga dapat dianalisis dan diperoleh data yang berkenaan dengan penelitian. Menurut Ismail dan Hartati (2019) definisi operasional menjelaskan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena.

Variabel penelitian yang terdiri dari X dan Y (Abdurrokhim, 2021). Variabel (X) merupakan variabel bebas atau variabel tidak terikat yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam penelitian ini variabel (X) terdiri dari faktor-faktor yang berhubungan dengan peranan wanita dalam pendapatan keluarga. Variabel (Y) merupakan variabel yang bersifat terikat dan tidak terikat yang mampu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel lain, variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu peranan wanita dalam agroindustri ikan asin.

Penjelasan dari konsep dasar dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel X terdiri dari;

Umur (X1) adalah usia responden pada saat penelitian ini dilaksanakan, diukur dalam satuan tahun. Umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas

sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif (>15), usia produktif (15-64), dan usia tidak produktif (>64) (BPS, 2013)..

Tingkat pendidikan formal (X2) berdasarkan undang-undang RI No.20 Tahun 2010 membagi pendidikan sebagai berikut: Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidayah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah seperti Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan tinggi yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Motivasi bekerja (X3) merupakan motivasi wanita bekerja menjadi dorongan bagi wanita untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Dengan itu kebutuhan dasar hidupnya dapat terpenuhi. Berdasarkan sumber dorongan, motivasi dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Jumlah tanggungan keluarga (X4) adalah jumlah orang atau anggota yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Tanggungan keluarga menjadi alasan besar wanita memutuskan untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Semakin banyak anak dan tanggungan yang dimiliki responden maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Jumlah anggota keluarga merupakan banyaknya orang atau anggota keluarga yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Banyaknya tanggungan keluarga terdiri dari istri, anak dan orang lain yang hidup dan tinggal bersama serta menjadi tanggungan kepala keluarga (Safitri, Ranga dan Listiana, 2021). Definisi operasional variabel X dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Definisi operasional dan klasifikasi variabel bebas (X)

No.	Variabel (X)	Definisi Operasional	Indikator	Satuan pengukuran	Klasifikasi
1.	Umur (X1)	Usia responden dari awal kelahiran sampai penelitian dilakukan.	KTP KK dan kartu identitas lainnya.	Tahun	Belum produktif Produktif Tidak produktif
2.	Tingkat pendidikan formal (X2)	Proses belajar pada pendidikan formal yang ditempuh wanita berdasarkan banyaknya tahun.	SD SMP/SMA Perguruan tinggi	Tahun	Tinggi Sedang Rendah
3.	Motivasi kerja (X3)	Dorongan yang bersumber dari individu yang menggerakkannya untuk bekerja	Dorongan intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan dorongan ekstrinsik yang berasal dari luar individu meliputi orang lain dan lingkungan (sosial)	Skor	Terdorong Cukup terdorong Tidak terdorong
4.	Jumlah tanggungan keluarga (X4)	Banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan	Jiwa	Banyak Sedang Sedikit

2. Variabel Terikat (Y)

Peran wanita (Y) adalah proses yang dinamis dari kedudukan yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (Soekanto,2009). Peran wanita dibagi dalam 3 peran yaitu; peran produktif, peran reproduktif dan peran sosial (Moser,1993 dalam Novita,2022). Pada penelitian ini peran yang diteliti adalah peran produktif. Definisi operasional variabel (Y) dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6. Definisi operasional dan kalsifikasi variabel terikat (Y).

No.	Variabel (Y)	Definisi Operasional	Indikator	Satuan Pengukuran	Klasifikasi
1.	Peran Produktif	Kegiatan yang dilakukan pekerja wanita dalam proses penyortiran ikan yang meliputi pemisahan jenis ikan berdasarkan jenis dan ukuran, kegiatan yang dilakukan pekerjaan wanita dalam pembelahan ikan dan kegiatan yang dilakukan pekerja wanita dalam penggaraman ikan asin.	1. Kegiatan yang dilakukan pekerja wanita pada penyortiran ikan berdasarkan curahan waktu dalam satu hari saat melakukan pekerjaan 2. Kegiatan yang dilakukan pekerja wanita dalam pembelahan ikan berdasarkan curahan waktu dalam satu hari saat melakukan pekerjaan.	Jam/hari	Tinggi Sedang Rendah

Tabel 6. Lanjutan

No.	Variabel (Y)	Definisi Operasional	Indikator	Satuan Pengukuran	Klasifikasi
			3. Kegiatan yang dilakukan pekerja wanita pada penggaraman ikan berdasarkan curahan waktu dalam satu hari saat melakukan pekerjaan		

3. Kontribusi Pendapatan Wanita (Z)

Kontribusi pendapatan merupakan sumbangan yang diberikan kepada rumah tangganya oleh perempuan bekerja dengan indikator jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah uang yang diberikan kepada rumah tangganya. Definisi operasional kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Definisi operasional dan klasifikasi variabel Z

No.	Variabel (Z)	Definisi Operasional	Indikator	Satuan Pengukuran	Klasifikasi
1.	Kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin	Sumbangan yang berasal dari wanita dalam bekerja.	Pendapatan wanita, pendapatan suami dan pendapatan anak	Rupiah	Tinggi Sedang Rendah

3.2. Metode, Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) metode penelitian survei adalah metode penelitian dimana data didapatkan dari sampel dari suatu populasi di tempat tertentu (bukan ilmiah). Tujuan penggunaan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan

fenomena-fenomena sosial masyarakat dalam agroindustri ikan asin di Kecamatan Teluk Betung Timur, Bandar Lampung. Menurut Sari (2011) penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa kini.

Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi adalah bahwa lokasi tersebut merupakan sentra produksi ikan asin di Kota Bandar Lampung yang melibatkan pekerja wanita. Terlibatnya pekerja wanita di agroindustri ikan asin di Pulau Pasaran juga menjadi pertimbangan lain dalam melakukan penelitian ini. Pengumpulan data dan pengamatan langsung untuk penelitian akan dilakukan dari bulan Mei-Juni 2025.

3.3. Responden Penelitian

Pada penelitian ini informasi yang didapatkan saat survey dalam menemukan fakta untuk keperluan menjawab permasalahan pada penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah wanita pengelola ikan asin yang berjumlah 54 jiwa di Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan bantuan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan dua jenis data antara lain;

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data primer dalam hal ini adalah data hasil wawancara dengan wanita buruh ikan asin di Pulau Pasaran yang meliputi karakteristik responden yaitu wanita buruh ikan asin di Pulau Pasaran.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, laporan, jurnal, buku, artikel, dokumen, data umum potensi desa.

3.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik non parametrik. Tujuan pertama penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, menjawab tujuan kedua menggunakan inferensial dengan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik non parametrik uji korelasi *Rank Spearman*.

1) Tujuan Pertama dan ketiga

Tujuan pertama dan ketiga pada penelitian ini dijawab dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis dan akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik dan persamaan maupun perbedaan antar fenomena (Sugiyono, 2017).

Data dideskripsikan berdasarkan hasil wawancara langsung dengan responden yang meliputi variabel (X) faktor-faktor yang berhubungan dengan peran yaitu; umur (X1), tingkat pendidikan formal (X2), motivasi bekerja (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) terhadap peran wanita pengelola ikan asin (Y), kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan berdasarkan kriterianya. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi penting mengenai kedalaman bentuk yang lebih ringkas dan sederhana, sehingga pada akhirnya adanya penafsiran. Analisis statistik deskriptif dilakukan melalui beberapa tahapan;

a) Penyajian data variabel X dan Y dengan metode tabulasi.

- b) Penentuan kecenderungan nilai responden untuk masing-masing variabel yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelas yaitu; (1) rendah, (2) sedang, (3) tinggi.
- c) Interval kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut;

$$KI = \frac{(\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil})}{\text{Jumlah kelas yang dikehendaki}}$$

Metode analisis yang digunakan untuk tujuan ketiga yaitu pendapatan rumah tangga wanita adalah sebagai berikut:

Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber yaitu pendapatan suami, istri dan anak. Pendapatan rumah tangga responden dapat dihitung dengan rumus:

$$It = Im + If + Io$$

Keterangan:

It : Pendapatan rumah tangga (Rp)
 Im : Pendapatan Suami (Rp)
 If : Pendapatan istri (Rp)
 Io : Pendapatan sumber lain (Rp)

Pada pengujian untuk mengetahui besar pendapatan dari pekerjaan buruh ikan asin digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Kontribusi pendapatan wanita dari bekerja sebaga buruh ikan asin dalam pendapatan keluarga yaitu total pendapatan yang berasal dari pendapatan ayah, istri, dan anak. Menurut Fatmawati, Nooyo, dan Gani (2020) kontribusi pendapatan wanita yang didapatkan dari kegiatan produksi 30groindustry ikan asin terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat melalui rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{If}{It} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya sumbangan pendapatan wanita buruh ikan asin (%)

If = Pendapatan wanita buruh ikan asin (Rp)

It = Total pendapatan rumah tangga (Rp)

2) Tujuan Kedua

Tujuan kedua menggunakan analisis inferensial dengan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan statistik non parametrik uji korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1997). Pengujian parameter korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing indikator variabel X (Variabel bebas) terhadap indikator variabel Y (variabel terikat). Data pada penelitian ini meliputi variabel faktor-faktor yang berhubungan dengan peran wanita pengelola ikan asin (X) yang meliputi umur (X1), tingkat pendidikan formal (X2), motivasi kerja (X3) dan jumlah anggota keluarga (X4).

Peran wanita pada pengelolaan ikan asin (Y) yang dilihat dari besarnya kontribusi pendapatan yang dihasilkan wanita dari bekerja dari keseluruhan pendapatan keluarga. Variabel tersebut ditabulasikan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus;

$$r_s = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^n di^2}{n^2}$$

Keterangan :

r_s = Penduga Koefisien Korelasi

di = Perbedaan setiap pasangan Rank

n = Jumlah Responden

Kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $p \leq \alpha$ maka hipotesis terima, pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Jika $p > \alpha$ maka hipotesis tolak, pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$, berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui suatu kevalidan atau keakuratan data dari sebuah kuisioner. Uji validitas diperlukan untuk mengetahui apakah item pertanyaan yang digunakan untuk mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada satu kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Nilai validitas dapat diketahui dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan taraf signifikansi < 0.05 maka kuisioner dinyatakan valid. Rumus mencari r_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut (Sufren dan Nathanael, 2013).

$$r_{hitung} = n \frac{(\sum(X_1Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1))}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi (validitas)
 X : Skor pada atribut item n
 Y : Skor pada total atribut
 XY : Skor pada atribut item n dikalikan skor total
 n : Banyaknya atribut.

Hasil uji validitas variabel bebas (X) Motivasi kerja (X3) dan peran produktif wanita (Y) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji validitas variabel motivasi kerja (X3)

Butir pertanyaan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
Pertanyaan pertama	0,775*	0,632	Valid
Pertanyaan Kedua	0,753*	0,632	Valid
Pertanyaan ketiga	0,848**	0,632	Valid
Pertanyaan keempat	0,713*	0,632	Valid
Pertanyaan kelima	0,738*	0,632	Valid
Pertanyaan keenam	0,843**	0,632	Valid

Keterangan:

* : Nyata pada taraf kepercayaan 95 ($\alpha = 0,05$)

** : Nyata pada taraf kepercayaan 99 ($\alpha = 0,01$)

Peran produktif wanita pengelola ikan sin dalam penelitian ini terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan penyortiran, pembelahan dan pengaraman pada ikan asin. Peran wanita pada kegiatan produktif ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji validitas variabel terikat (Peran produktif wanita buruh ikan asin)

Butir Pertanyaan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Keterangan
Kegiatan Penyortiran			
Pertanyaan pertama	0,992**	0,632	Valid
Pertanyaan kedua	0,992**	0,632	Valid
Pertanyaan ketiga	0,963**	0,632	Valid
Kegiatan Pembelahan			
Pertanyaan pertama	0,941**	0,632	Valid
Pertanyaan kedua	0,935**	0,632	Valid
Pertanyaan ketiga	0,929**	0,632	Valid
Kegiatan Penggaraman			
Pertanyaan pertama	0,991**	0,632	Valid
Pertanyaan kedua	0,950**	0,632	Vaid
Pertanyaan ketiga	0,925**	0,632	Valid

Keterangan:

* : Nyata pada taraf kepercayaan 95 ($\alpha = 0,05$)

** : Nyata pada taraf kepercayaan 99 ($\alpha = 0,01$)

Hasil uji validitas dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, diketahui bahwa r tabel dengan jumlah responden sebanyak 10 wanita dengan alpha 0,05 adalah 0,632. Berdasarkan hal tersebut semua pertanyaan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur ketepatan kuisioner. Reliabilitas adalah ukuran dalam menentukan derajat ketepatan, sebagai pengukur ketelitian dan keakuratan yang terlihat pada instrument pengukuran. Uji reliabilitas merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur konsistensi dari instrument yang diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari kuisioner dalam penelitian. Suatu kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel yang reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

$$r = \text{total} = \frac{2(r. \text{tt})}{1 + (r. \text{tt})}$$

Keterangan:

r-total : Angka reliabilitas keseluruhan item atau koefisien reliabilitas

r . tt : Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua.

Tabel 10. Hasil uji reliabilitas variabel motivasi kerja (X3)

Variabel X	Nilai r_{11}	Cronbach' alpha	Keterangan
Motivasi kerja (X)	0,791	0,6	Reliabel

Tabel 10 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pada variabel motivasi kerja X3 adalah reliabel karena nilai dari R tabel (koefisien korelasi internal seluruh item) >0,6. Instrumen yang reliabel merupakan syarat instrumen yang akan digunakan pada penelitian.

Tabel 11. Hasil uji reliabilitas variabel terikat (Y)

Variabel Y	Nilai r_{11}	Cronbach' alpha	Keterangan
Kegiatan Penyortiran	0,885	0,6	Reliabel
Kegiatan Pembelahan	0,872	0,6	Reliabel
Kegiatan Penggaraman	0,878	0,6	Reliabel

Tabel 11 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel Y seluruhnya adalah reliabel karena masing-masing nilai R tabel (koefisien korelasi internal seluruh item) > 0.06. Instrumen yang reliabilitas dapat digunakan berulang-ulang kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama dan akan menghasilkan data yang sama, sehingga instrumen yang reliabel merupakan persyaratan instrumen yang baik untuk digunakan dalam penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Peran wanita buruh ikan asin dari kegiatan usaha yang dilakukan yaitu kegiatan penyortiran ikan dengan rata-rata sebesar 60 jam per bulan dengan persentase 44,78 persen, kegiatan pembelahan ikan sebesar 38 jam per bulan dengan persentase 28,36 persen pada kegiatan penggaraman ikan rata-rata sebesar 36 jam per bulan dengan persentase sebesar 26,87 persen.
2. Faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan peran wanita buruh ikan asin adalah motivasi kerja (X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4). Faktor-faktor yang tidak berhubungan nyata adalah umur (X1) dan tingkat pendidikan formal (X4).
3. Besaran kontribusi pendapatan wanita buruh ikan asin dari kegiatan produktif adalah sebesar Rp. 522.222,00 per bulan dengan kontribusi pendapatan adalah sebesar 32,07 persen.

5.2. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan bagi buruh wanita ikan asin. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan, manajemen usaha, dan pengemasan produk agar nilai jual ikan asin meningkat.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi peran wanita dan dampak sosial-ekonomi dari usaha pengolahan ikan asin. Hasilnya dapat menjadi referensi literatur dan dasar kebijakan pemberdayaan perempuan di sektor perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrokhim, M. 2021. Peranan Wanita Dalam Agroindustri Ikan Asin Di Kecamatan Menggala Dan Kecamatan Menggala Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung.
- Alghaasyiyah, N. 2014. *Kontribusi Waanita Pemulung dalam Mendukung Perekonomian Keluarga*. Universitas Bengkulu. Bengkulu
- Alifia, R., S. W. Sabar. 2023. Keputusan Perempuan dalam Menjalankan Usaha Mikro. *Jurnal Bulletin of Economic Studirs (BEST)*. Vol 3. (1): 1-13.
- Andriyani, R.B.K., E. Sunarti dan K. Diah. 2008. Analisis Peran Gender Serta Hubungannya dengan kesejahteraan keluarga Petani Padi dan Hortikultura di Daerah Pinggiran Perkotaan. *Jurnal Media Gizi dan Keluarga*. Vol. 32 (2): 52-64.
- Anggita, D. 2022. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Reyeng Di Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jember.
- Apia, N., S. V. Rantung., O. V. Kotambunan. 2017. Karakteristik Buruh Wanita di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Distrik Klaligi Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*. Vol. 5 (10): 739-748.
- Aprilina, D., I. Nurmayasari, dan K., K. Ranga. 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Tani Dalam Penerapan Program Jarwobangplus Di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *JIIA (Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis)*. Vol. 5 (2): 1-10
- Aswiyati, I. 2016. Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*. Vol. 10 (17): 1-17
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Klasifikasi Angkatan Kerja*. BPS. Jakarta.

- _____. 2020. Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2019. BPS Bandar Lampung. Bandar Lampung.
- _____. 2021. Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2020. BPS Bandar Lampung. Bandar Lampung.
- _____. 2021. Kecamatan Teluk Betung Timur Dalam Angka 2020. BPS Bandar Lampung. Bandar Lampung.
- Bakir, R. S. 2009. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Karisma Publishing Group. Tangerang.
- Budiarto, A. R. 2018. Peran Ganda Istri Sebagai Pekerja Buruh Sawit Terhadap Perkembangan Hubungan Sosial Anak (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Buruh Sawit Perempuan di Desa Karang Anyar Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagara Raya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, Volume 3(2): 1-15
- Darmawan, A. A. 2020. Peranan Wanita Dalam Produksi Kelanting Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Devia, H. P., K. Ismail., V Amrifo, dan T. E. Yulikasari. 2023. Peran Perempuan Dalam Industri Perikanan dan Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Pertanian dan Peternakan*. Vol. 1 (1): 11-16.
- Dewi, N. L. P. S. M., & Dewi, I. G. A. A. P. (2018). *Pengaruh Umur, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Perempuan pada Sektor Informal di Kota Denpasar*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Dewi, S. S. 2018. Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Ketakutan Untuk Sukses Pada Ibu Yang Bekerja di PT. Bumi Sari Prima Pematang Siantar. *Psikologi konseling*. Vol. 11 (2): 1-13
- Djunaidah, I. S. dan N. Nanyu. 2018. Peran Produktif Wanita Pesisir Dalam Menunjang Usaha Perikanan Di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. *Jurnal Sosek KP*. Vol. 13 (2): 229-237.
- Dwintarsi, N. 2022. Peranan Wanita Usaha Agroindustri Ikan Asin dan Kontribusi Dalam Pendapatan Keluarga di Pulau Pasaran Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung
- Fatmawati, I. Nooyo, dan W. Gani. 2020. Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Tradisional Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwatu. *Jurnal Petanian Berkelanjutan*. Vol. 8. No. 1. Hal. 28-37.

- Firsal M., A. Syarief., dan Sahlan. 2021. Peran Perempuan Secara Ekonomi dan Pengambilan Keputusan pada Usahatani Murbel Sebagai Penyangga Industri Kain Sutera. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Gibson. 2002. *Organisasi Perilaku-struktur-proses*, Terjemahan, Edisi V. Jakarta.
- Gina S. G., W. Artini., dan T. D. Sutiknjo. 2023. Kontribusi Pendapatan Buruh Tani Wanita Terhadap Kebutuhan Pangan Pokokj Keluarga dalam Satu Musim Tanam Padi di Desa Nglaban Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Nasional Mahasiswa Pertanian*. Vol. 3 (1): 104-111.
- Gusti I., N., O., A., D., dan P. Ardhana. 2014. Pengaruh Faktor Sosila Demografi Terhadap Produktivitas Wanita Tukang Tenun Ikat di Kabupaten Klungkung. *Jurnal EP UNUD*. Vol 3 (8): 376-383.
- Haryanto, Sugeng. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. (Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. IX (2): 1-16
- Helena, T. P., R. W. E. Lumintang, D. Susanto. 2006. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Perilaku Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 2 (1): 26-34.
- Herlina, E. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dalam Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Cirebon*. Universitas Borobudur. Jakarta.
- Hutapea, R. Y., A. Kohar, dan A. Rosid. 2012. Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejalan Perairan Rawa Pening Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal of Fisheries Resources Utilization Management and Techonology*. Vol 1 (1): 1-10.
- Jannah, R. 2014. *Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Jilly, B. C. S., W. M. Wangke, dan N. M. Benu. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Agri-SosioEkonomi Unsrat*. Vol. 13 (1A): 253-260.

- Listiyandar, K. 2016. Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. *Jurnal Perikanan Kelautan*. Vol. 7 (2): 80-90
- Luthfatun M., W., Y., Dulahu, dan R., D., Hunawa. 2022. Hubungan Usia dan Pengalaman Kerja Dengan Quality of Nursing Work Life (QNWL) Perawat. *Jurnal Kesehatan dan Fisioterapi*. Vol. 4 (2): 198-206.
- Mantra, I. B. 2009. *Demografi Umum: Edisi Kedua*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Moser, C. 1993. *Gender Planning and Development: Theory, Practice, and Training*. New York : Routledge.
- Novita, W., T., I. Deditiani, dan I., H. Muhammad. 2022. Analisis Gender Peran Perempuan Pesisir Pada Ketahanan Keluarga Di Desa Puger Kulon Kabupaten Jember. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*. Vol. 7 (1): 53-55.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PT Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nurmalia, N. dan R., W., E. Lumintang. 2006. Pembinaan Wanita Pengolah Ikan Asin Di Pesisir Muara Angke Jakarta Utara. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 2 (2): 92-97.
- Pitma, P. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Pratiwi, 2011. Kontribusi pendapatan wanita peternak kelinci terhadap total pendapatan keluarga. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin Makassar.
- Puspitawati, H. 2009. Pengaruh Nilai Ekonomi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Subyektif. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. Vol. 2 (1): 12-19
- Riyadi. 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Gramedia. Jakarta.

- Safitri, Y., K., K. Rangga, dan I. Listiana. 2021. Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Wanita Tani dalam Pengelolaan Sampah di Wilayah Pesisir Kelurahan Srengsem. *Jurnal Suluh Pembangunan*. Vol 3 (1) : 1-7.
- Saragih. 2010. Suara Dari Bogor : *Membangun Opini Sistem Agribisnis*. PT Penerbit IPB Press dan Food and Agribisnis Center. Bogor.
- Sari, C. 2019. Pekerja Wanita Pengolah Ikan Teri Di Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Non-Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta.
- Sipahutar, L., Ismiasih, Siwi, I. D., Danang, M. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Perusahaan di PTPN IV Pabatu Sumatera Utara. *Jurnal Agrifitia*. Vol. 1 (2): 125-135
- Soekanto, S. 2001. *Sosiologi Sebagai Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2002. *Teori Peranan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugeng, H. 2007. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Rumah Tangga Miskin*. Universitas Merdeka. Malang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyani, A.T. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suprina, R. & Lestari, N. 2016. Kajian Faktor yang Mempengaruhi Wanita dalam Membangun Usaha Bidang Perhotelan dan Restoran. *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*. Vol. 21 (1): 1-24.
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2010. Tentang Sistem Pendidikan Nasio
- Winardi. 2004. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Kencana. Jakarta.
- Yanfika, H., I. Nurmayasari, dan B. Viantimala. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kapasitas Pengolah Perikanan Di Kecamatan Limau Dan Kabupaten Tanggamus. SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan. Hlm:460-465.